

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang disampaikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memvalidasi secara empiris pengaruh masing-masing variabel independen Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Rasio Aktivitas (X3) terhadap variabel dependen, Nilai Perusahaan (Y), dengan Transparansi Perusahaan sebagai variabel moderasi (Z). Kesimpulan yang diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Hasil dari penelitian uji t menunjukkan kalau nilai probability dari X1 sebesar 0,0003, nilai tersebut $<0,05$. Maka kesimpulannya jika profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik, maka nilai perusahaan tersebut juga naik. Selain itu, profitabilitas yang bertingkat tinggi juga dapat menginformasikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan terdapat potensi untuk memberikan pengembalian yang tinggi dan stabil.
2. Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini mempunyai hasil uji t menunjukkan nilai probability dari X2 sebesar 0,0329, nilai tersebut $<0,05$. Sehingga kesimpulannya jika perusahaan dengan likuiditas tinggi dianggap lebih stabil dan mampu mengatasi ketidakpastian ekonomi atau fluktuasi pasar, yang mengurangi risiko bagi investor dan mempengaruhi penilaian positif terhadap saham perusahaan.

Kepercayaan pasar terhadap likuiditas perusahaan juga berdampak pada harga saham, karena investor cenderung menghargai saham perusahaan yang menunjukkan likuiditas kuat, yang dapat meningkatkan nilai pasar pada perusahaan. Tetapi menurut tabel 4.8 likuiditas berpengaruh negatif, semakin tinggi dari likuiditas maka berlawanan arah dengan nilai perusahaan.

3. Rasio Aktivitas (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini uji t menunjukkan kalau nilai probability dari X3 sebesar 0,0031, nilai tersebut $<0,05$. Sehingga kesimpulannya jika rasio aktivitas baik maka perusahaan memiliki manajemen yang efektif dalam mengelola aset, yang dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan. Maka akan membuat daya tarik investor karena efisiensi operasional yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan peningkatan profitabilitas dan arus kas, yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan. Tetapi menurut hasil dari tabel 4.8 rasio aktivitas berpengaruh negatif, tingginya likuiditas maka semakin kecil nilai perusahaan.
4. Transparansi perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas kepada nilai perusahaan, karena hasilnya ialah nilai probability dari X1Z sebesar 0,0671 nilai tersebut ialah $>0,05$. Maka transparansi perusahaan tidak selalu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meskipun penting untuk memberikan informasi yang akurat kepada stakeholder dan penting untuk menjaga kepercayaan serta memberikan informasi yang tepat kepada pasar, tetapi tidak secara langsung dimoderasi profitabilitas kepada nilai perusahaan.
5. Transparansi perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas kepada nilai perusahaan, karena hasil dari penelitian nilai probability dari X2Z sebesar 0,0045 dimana nilai tersebut $<0,05$. Maka kesimpulannya ialah meskipun likuiditas, yang mengacu pada perusahaan dapat membayar

kewajiban finansialnya dalam jangka pendek, penting bagi kelancaran operasional, transparansi memberikan kepercayaan tambahan kepada investor dan pemangku kepentingan. Investor dapat lebih percaya diri dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola likuiditasnya dengan baik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi penilaian mereka terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

6. Transparansi perusahaan memoderasi pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan, karena hasil penelitian nilai probability dari X3Z sebesar 0,001 nilai tersebut $< 0,05$. Dengan tingkat transparansi yang tinggi, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih terperinci tentang bagaimana mereka mengelola aset mereka, termasuk tingkat inventarisasi, penagihan piutang, dan siklus kas. Informasi ini membantu investor dalam menilai secara lebih akurat seberapa efektifnya perusahaan dalam penggunaan asetnya agar menghasilkan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan yang peneliti jelaskan, penelitian yang peneliti jelaskan terdapat keterbatasan. Di bawah ini adalah kendala penelitian ini:

1. Beberapa perusahaan tidak memenuhi syarat sampling, seperti tidak melaporkan keuangan secara berturut-turut sejak tahun 2014-2023 sehingga mengakibatkan keterbatasan peneliti dalam pengumpulan data
2. Beberapa perusahaan melaporkan item yang setiap tahunnya berbeda-beda sehingga ada beberapa item yang harus dibulatkan terlebih dahulu.
3. Sedikitnya perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar sehingga harus mengambil sampel penelitian yang cukup lama.
4. Belum terlalu banyak informasi yang mempublikasi berita tentang penjualan mobil listrik sehingga hanya beberapa sumber yang dapat menjelaskan dan mempublikasi tentang penjualan mobil listrik.

5.3 Saran

Peneliti mempunyai beberapa saran untuk pembaca berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian serta keterbatasan yang telah peneliti jelaskan:

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti mengharapkan peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang belum sering dipakai dan menggunakan variabel yang variatif

2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap untuk perusahaan agar dapat memanfaatkan peningkatan penjualan mobil listrik dengan mengambil keuntungan dari menjual sparepart atau dengan meningkatkan laba perusahaan terhadap penjualan mobil listrik